

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari Penelitian Evaluasi dan Pengembangan Angkutan Sekolah di Wilayah Timur Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja operasional angkutan sekolah di Kabupaten Pasuruan saat ini diketahui bahwa waktu operasi untuk shift pagi 06.00 WIB dan pada shift siang 12.30 WIB. Angkutan sekolah saat ini memiliki 9 rute dengan 13 armada. Setiap armada angkutan sekolah hanya beroperasi 1 rit yaitu 1 perjalanan saat shift pagi dan 1 perjalanan saat shift siang. Berdasarkan analisis *Customer Satisfaction Index*, diketahui pelayanan angkutan sekolah di Kabupaten Pasuruan berjumlah 95% yang termasuk dalam kategori sangat puas dilihat dari tabel kriteria nilai *Customer Satisfaction Index*.
2. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan, diketahui bahwa jumlah permintaan aktual pada angkutan sekolah adalah 260 penumpang. Sedangkan permintaan potensial yang diperoleh dari hasil survei wawancara, diketahui bahwa pelajar yang berminat pindah moda menggunakan angkutan sekolah adalah sebanyak 151 pelajar dari 380 sampel yang diambil. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa demand potensial angkutan sekolah adalah sebanyak 2.991 pelajar SMP yang tersebar 6 kecamatan wilayah kajian.
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa diperoleh 8 rute angkutan sekolah rencana, yaitu:
 - a. Rute 1, memiliki panjang 8,15 km dengan jumlah permintaan potensial 394 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 3 pada setiap shiftnya.

- b. Rute 2, memiliki panjang 9,5 km dengan jumlah permintaan potensial 269 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 3 pada setiap shiftnya.
- c. Rute 3, memiliki panjang 10,15 km dengan jumlah permintaan potensial 345 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 4 pada setiap shiftnya.
- d. Rute 4, memiliki panjang 10,85 km dengan jumlah permintaan potensial 423 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 5 pada setiap shiftnya.
- e. Rute 5, memiliki panjang 8,05 km dengan jumlah permintaan potensial 389 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 3 pada setiap shiftnya.
- f. Rute 6, memiliki panjang 9,25 km dengan jumlah permintaan potensial 394 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 4 pada setiap shiftnya.
- g. Rute 7, memiliki panjang 10,75 km dengan jumlah permintaan potensial 322 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 4 pada setiap shiftnya.
- h. Rute 8, memiliki panjang 10,25 km dengan jumlah permintaan potensial 232 pelajar per shiftnya, jumlah armada yang dibutuhkan adalah 3 pada setiap shiftnya.

Untuk penentuan titik penjemputan angkutan sekolah, terdapat 3 halte eksisting di wilayah kajian, untuk itu peneliti menambahkan titik jemput pada tempat umum dengan mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pelajar. Tempat umum yang akan digunakan untuk titik henti adalah masjid, pertokoan, dan juga SPBU.

4. Usulan peningkatan kinerja pelayanan angkutan sekolah rencana sebagai berikut:
 - a. Waktu operasi angkutan sekolah ini mengikuti waktu sekolah untuk pelajar SMP Negeri sebagai demand potensial angkutan sekolah, dengan waktu shift pagi pukul 05.30 WIB dan shift siang pada pukul 12.30 WIB.

- b. Faktor muat rencana untuk angkutan sekolah di wilayah kajian ini adalah 100%.
- c. Kecepatan rencana yang ditetapkan untuk angkutan sekolah adalah 40 km/jam.
- d. Waktu tempuh dengan menggunakan kecepatan rencana 40 km/jam pada tiap-tiap rute rencana yaitu 12 menit untuk rute 1, 14 menit untuk rute 2, 15 menit untuk rute 3, 16 menit untuk rute 4, 12 menit untuk rute 5, 14 menit untuk rute 6, 16 menit untuk rute 7, dan 15 menit untuk rute 8.
- e. Jumlah rit yang dibutuhkan agar pelayanan angkutan sekolah dapat berjalan dengan maksimal adalah 3 rit untuk rute 1 dan rute 5, serta 2 rit untuk rute 2, rute 3, rute 4, rute 6, rute 7, dan rute 8.
- f. *Headway* rencana yang dibutuhkan agar kinerja operasional angkutan sekolah dapat berjalan dengan maksimal adalah dengan *headway* 3 menit pada setiap angkutan.
- g. Frekuensi kendaraan tiap rute angkutan sekolah rencana adalah 7 kendaraan/jam untuk rute 1, rute 4, dan rute 6. Kemudian 6 kendaraan/jam untuk rute 3 dan rute 5. Untuk rute 7 terdapat 5 kendaraan/jam dan rute 1 serta rute 8 dengan 4 kendaraan/jam.
- h. Jumlah kebutuhan armada total untuk angkutan sekolah rencana ini adalah 37 armada.

Angkutan sekolah direkomendasikan untuk menerapkan tarif gratis guna menarik minat pelajar untuk menggunakan angkutan sekolah. Berdasarkan perhitungan BOK yang telah dilakukan, jika diberlakukan subsidi penuh maka tarif angkutan sekolah akan digratiskan pada semua rute dengan subsidi yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 4.487.558.400 sedangkan untuk saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten pasuruan hanya mampu memberikan subsidi angkutan sekolah sebesar Rp. 701.786.200 pada setiap tahunnya. Maka apabila subsidi yang diberikan tetap sama dengan tahun sebelumnya, hanya 16% dari demand potensial angkutan sekolah yang dapat terlayani dengan subsidi.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja angkutan sekolah perlu segera dilakukan agar para pelajar yang membutuhkan angkutan sekolah ini dapat segera terlayani dengan aman dan nyaman.
2. Penerapan skenario manajemen operasional rencana dapat segera dilakukan untuk meningkatkan pelayanan angkutan sekolah yang sudah ada.
3. Uji coba perubahan rute baru dapat segera dilaksanakan mengingat terdapat permintaan angkutan sekolah pada ruas yang tidak dilalui rute saat ini.
4. Perlu dilakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sebagai upaya menarik minat dan memberikan informasi terkait pelayanan angkutan sekolah yang sudah ditingkatkan pelayanannya.
5. Diperlukan dukungan dan komitmen dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan dalam penyediaan anggaran Angkutan Sekolah.
6. Agar Angkutan Sekolah berjalan dengan baik maka diperlukan Tim monitoring dan melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja angkutan sekolah.